



ບົຍນີຊຸງ ງຽວປີຊວນີ ຕາບິ  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
ຂໍ້ຄວາມ ທີ່ ງຽວປີຊວນີ

**DINAS KESEHATAN**  
ງຽວປີ ສາຂໍ້ເງິ ຍາ ຕາບິ ຍາຂຸນ

**RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA**

ຄວາມ ສາຂໍ້ເງິ ຍາ ງຽວປີຊວນີ (ບົຍນີຊຸງ) ງຽວປີຊວນີ (ບົຍນີຊຸງ) ງຽວປີຊວນີ  
JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR (80233), TELEPON (0361) 243350  
Laman: [www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id](http://www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id), Pos-el : [rsmbm@baliprov.go.id](mailto:rsmbm@baliprov.go.id)

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCES**  
**SUB KEGIATAN PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD**  
**RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI**  
**TAHUN ANGGARAN 2025**

Unit Organisasi	:	Rumah Sakit Mata Bali Mandara
Program	:	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Indikator Program (Outcome)	:	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD
Target Program	:	82 Nilai
Kegiatan	:	Peningkatan Pelayanan BLUD
Indikator Kegiatan (Output)	:	Indeks Kepuasan Masyarakat di RS Mata Bali Mandara
Target Output	:	82 Nilai
Sub Kegiatan	:	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
Indikator Sub Kegiatan	:	Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan
Target Sub kegiatan	:	1 Unit Kerja



## A. Latar Belakang

### 1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan,



- Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  12. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
  13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
  14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0940/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali;
  15. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2);
  16. Peraturan Daerah Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 5);
  17. Peraturan Gubernur Bali Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pola Tata Kelola pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Mata Bali Mandara (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 35);
  18. Peraturan Gubernur Bali Nomor 55 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pengarusutamaan Gender (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 55);
  19. Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 73);



20. Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2023 tentang Rencana Pemerintah Daerah Provinsi Bali Tahun 2024-2026.

## 2. Gambaran Umum

Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kesehatan merupakan salah satu urusan wajib pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang didasarkan pada prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan eksternalitas, serta kepentingan strategis nasional.

Sistem perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian penting yang mendukung keberhasilan sistem perencanaan pembangunan nasional lebih lanjut diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana dalam rangka proses pembangunan, setiap tahunnya Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun dokumen perencanaan perangkat daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja Perangkat Daerah memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2024-2026 dan rencana Strategis Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024-2026, dimana sesuai dengan Tujuan Pemerintah Provinsi Bali yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali Tahun 2024-2026, yaitu : (1) Menurunkan tingkat kemiskinan Krama Bali; (2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Krama Bali yang unggul dan berdaya saing; (3) Mewujudkan Pemajuan Kebudayaan Bali; (4) Mewujudkan lingkungan hidup yang bersih, hijau dan indah serta mitigasi perubahan iklim; (5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur darat, laut dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi; (6) Mewujudkan stabilitas keamanan dan kenyamanan Krama Bali dan Wisatawan; dan (7) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.



Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1356/01-T/HK/2012 tanggal 14 Agustus 2012 dan terhitung 1 Januari 2013, RS Indera (RS Mata Bali Mandara) menerapkan PPK-BLUD dengan status penuh. Dengan status BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan meliputi: pengelolaan pendapatan dan biaya, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, pengelolaan investasi, pengadaan barang dan/ jasa, pengelolaan barang, penyusunan akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengelolaan surplus dan defisit, kerjasama dengan pihak lain. Dalam Perencanaan sesuai dengan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 maka perencanaan dan penganggaran dengan menggunakan pendapatan BLUD disusun berdasarkan satu program, satu kegiatan dan satu sub kegiatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, dan secara teknis dipertegas dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka sebagai unit kerja yang menjalankan BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara menyusun Kode Program, kegiatan dan Sub Kegiatan adalah sebagai berikut :

Kode/Program : 1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN  
PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI  
Kode/Kegiatan : 1.02.01.1.10 Peningkatan Pelayanan BLUD  
Kode/Sub Kegiatan : 1.02.01.1.10.01 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan  
BLUD

Sebagai unit kerja yang melaksanakan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2022 didukung oleh sumber daya aparatur dengan jumlah 276 orang yaitu, ASN sebanyak 181 orang yang terdiri dari 44 orang ASN laki-laki dan 137 ASN Perempuan serta Tenaga Non ASN sebanyak 95 orang yang terdiri dari 55 orang laki-laki dan 40 orang perempuan. Adapun jumlah kunjungan di Tahun 2022 pada RS Mata Bali Mandara sebagai unit kerja BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan adalah sebanyak 46.039 orang dengan sebaran sebagai berikut : (1) Kunjungan Dalam Gedung sebanyak 41.236 orang yang terdiri dari 22.700 orang laki-laki dan 18.536 orang perempuan dan (2) Kunjungan Luar Gedung sebanyak 4.803 orang yang terdiri dari 2.496 orang laki-laki dan 2.307 orang perempuan. RS Mata Bali Mandara telah melaksanakan penguatan pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan kegiatan yang



telah diidentifikasi dengan *Gender Analysis Pathway* (GAP) (data terlampir) serta telah menerapkan pernyataan anggaran dengan menyusun *Gender Budget Statement* (terlampir).

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat adanya sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD ini adalah :

1. Masyarakat yaitu masyarakat Bali dan sekitarnya yang menerima layanan dari Rumah Sakit Mata Bali Mandara
2. Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebagai unit kerja serta aparatur sebagai penyelenggara layanan.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan sub-kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dilaksanakan secara :

- Swakelola
- Pengadaan Langsung
- E-purchasing
- Penunjukkan langsung

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

#### **a. Tahapan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan penyusunan dokumen rencana kerja tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran hingga penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran TA 2025. Tahapan perencanaan awal dilaksanakan pada trimester pertama Tahun 2024, dilanjutkan dengan tahapan Rencana kerja anggaran yang dilaksanakan trimester ketiga tahun 2024. Pada tahapan Perubahan Anggaran selanjutnya diperlukan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran TA 2025. Pada Tahun Anggaran 2025, Anggaran Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dikelompokkan menjadi Belanja Operasional dan Belanja Modal. Dimana Belanja Operasional meliputi : Belanja Pegawai serta



Belanja Barang dan jasa. Belanja Modal yang direncanakan dalam TA 2025 adalah belanja Modal Peralatan dan Mesin.

**b. Waktu Pelaksanaan**

No	Uraian Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>												
1	Belanja Pegawai												
2	Belanja Barang dan jasa												
	<b>BELANJA MODAL</b>												
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin												

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Pelaksanaan Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang bersumber dari pendapatan BLUD, selama periode bulan Januari s/d Desember 2025.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Total anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian keluaran sebesar Rp. 90.000.000.000,00 (Sembilan puluh miliar rupiah), sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran (terlampir)

Bali, Pebruari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**DIREKTUR**  
**dr. Ni Made Suryanadi Sp.M**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 19711005 200003 2 007



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
Pemerintah Provinsi Bali Tahun Anggaran 2025**

Urusan : 1.02 URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR  
 Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan  
 Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0006 Rumah Sakit Mata Bali Mandara  
 Program : 1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI  
 Kegiatan : 1.02.01.1.10 Peningkatan Pelayanan BLUD  
 Sub Kegiatan : 1.02.01.1.10.01 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD  
 Sumber Pendanaan : Pendapatan dari BLUD  
 Lokasi Kegiatan : Kota Denpasar, Denpasar Utara, Dangin Puri Kangin  
 Waktu Pelaksanaan : Januari s.d. Desember 2025  
 Kelompok Sasaran : Seluruh lapisan masyarakat Provinsi Bali  
 Jumlah 2025 : Rp. 90.000.000.000,00

**Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Belanja**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja
Capaian Program	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD
Masukan	Dana
Keluaran	Indeks Kepuasan Masyarakat di RS Mata Bali Mandara
Hasil	82 Nilai

**Rincian Belanja Sub Kegiatan**

**Rincian Anggaran Belanja Lansung Menurut Program dan Per Kegiatan Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah**

KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH
		Koefisien	Satuan	Harga	
1	2	3	4	5	6=3x5
5	<b>BELANJA DAERAH</b>				90.000.000.000
5 1	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>				<b>81.000.000.000</b>
5 1 01	Belanja Pegawai				
5 1 01 99	Belanja Pegawai BLUD				
5 1 01 99 99	Belanja Pegawai BLUD				
5 1 01 99 99 9999	Belanja Pegawai BLUD				
	[#]Belanja Pegawai BLUD UPTD Rumah Sakit Mata Bali Mandara	1	tahun	36.000.000.000	36.000.000.000
5 1 02	Belanja Barang dan Jasa				
5 1 02 99	Belanja Barang dan Jasa BLUD				
5 1 02 99 99	Belanja Barang dan Jasa BLUD				
5 1 02 99 99 9999	Belanja Barang dan Jasa BLUD				
	[#]Belanja Barang dan Jasa BLUD UPTD Rumah Sakit Mata Bali Mandara	1	tahun	45.000.000.000	45.000.000.000
5 2	<b>BELANJA MODAL</b>				
5 2 02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
5 2 02 99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD				
5 2 02 99 99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD				
5 2 02 99 99 9999	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD				
	[#]Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD UPTD Rumah Sakit Mata Bali Mandara	1	tahun	9.000.000.000	9.000.000.000

Bali, Pebruari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**DIREKTUR**  
**dr. Ni Made Suryanadi Sp.M**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 19711005 200003 2 007



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9																			
Nama Kebijakan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil																				
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Kinerja																			
<p><b>Program :</b> Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</p> <p><b>Kegiatan :</b> Peningkatan Pelayanan BLUD</p> <p><b>Sub Kegiatan :</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</p> <p><b>Tujuan :</b> Tersedianya Pelayanan Kesehatan Mata Rujukan yang unggul</p> <p><b>Output :</b> Jumlah unit yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD</p>	<p><b>Jumlah Penerima Layanan (kunjungan)</b></p> <table border="1"> <tr> <th>Dalam Gedung</th> <th>Luar Gedung</th> </tr> <tr> <td>2021</td> <td></td> </tr> <tr> <td>L: 19547 kunjungan</td> <td>L : 909 kunjungan</td> </tr> <tr> <td>P : 14928 kunjungan</td> <td>P: 721 kunjungan</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td></td> </tr> <tr> <td>L : 22700 kunjungan</td> <td>L : 2496 kunjungan</td> </tr> <tr> <td>P : 18536 kunjungan</td> <td>P : 2307 kunjungan</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td></td> </tr> <tr> <td>L: 23797 kunjungan</td> <td>L : 4114 kunjungan</td> </tr> <tr> <td>P : 20492 kunjungan</td> <td>P : 3953 kunjungan</td> </tr> </table> <p><b>Data</b> Peningkatan angka harapan hidup, pola hidup dan adanya penyakit degeneratif meningkatkan resiko terjadinya kelainan mata pada lansia Jumlah Kunjungan Lansia di Tahun 2023 adalah 17515 ( 40% dari Total kunjungan di RSM.BM ) terdiri dari L: 8000 kunjugan, P: 9.515 kunjungan ; Sedangkan 7% pengunjung (3124 pengunjung; L: 1.396 kunjungan dan P: 1738 kunjungan ) adalah anak anak.</p> <p>Pandemi Covid-19, kemajuan teknologi telah mengubah perilaku anak anak dan ada kecenderungan anak anak beraktivitas yang berlebihan di depan layar yang memicu kelainan refraksi pada anak dan ada trend peningkatan kunjungan anak anak akibat kelainan refraksi di rumah sakit</p>	Dalam Gedung	Luar Gedung	2021		L: 19547 kunjungan	L : 909 kunjungan	P : 14928 kunjungan	P: 721 kunjungan	2022		L : 22700 kunjungan	L : 2496 kunjungan	P : 18536 kunjungan	P : 2307 kunjungan	2023		L: 23797 kunjungan	L : 4114 kunjungan	P : 20492 kunjungan	P : 3953 kunjungan	<p><b>Akses :</b> Ketegantungan pada keluarga khususnya bagi pengunjung lansia dan anak anak mengurangi akses ke tempat layanan</p> <p><b>Partisipasi :</b> Tidak semua pemberi layanan serta penerima layanan(pasien/pengantar) paham dan memiliki persepsi dan perilaku yang sama tentang pengarusutamaan gender</p> <p><b>Kontrol</b> Meskipun RSM.BM telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender akan tetapi belum dilaksanakan evaluasi implementasi pengarusutamaan gender dalam aktivitas pelayanan</p> <p><b>Manfaat</b> Lansia dengan keterbatasan pengetahuan terkait digitalisasi layanan belum dapat memanfaatkan layanan booking online</p>	<p>Masih kurangnya pemahaman pemberi layanan tentang pengarusutamaan gender</p> <p>Saat ini rumah sakit telah memiliki beberapa fasilitas pelayanan publik yang ramah lansia dan anak tetapi perlu lebih dioptimalkan</p> <p>Rumah Sakit belum melakukan sosialisasi tentang implementasi pengarusutamaan gender pada penerima layanan</p>	<p>Masih kurang tersosialisasinya pengarusutamaan gender pada penerima layanan</p> <p>Gap pengetahuan terkait teknologi yang dialami lansia</p> <p>Adanya ketegantungan dari Lansia dan anak anak kepada anggota keluarganya untuk dapat berkunjung ke RSM.BM</p>	<p>Tersedianya Pelayanan Kesehatan Mata Rujukan yang unggul dan responsif gender</p> <p>Menyediakan sarana dan prasarana standar mendukung implementasi pengarusutamaan gender</p> <p>Menyediakan layanan "booking assistant" bagi pengunjung yang tidak memiliki akses khususnya lansia</p> <p>Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender pada penerima layanan setiap 2 bulan sekali pada kegiatan rutin smart Friday , media sosial secara bergantian</p> <p>Mengoptimalkan kegiatan Ophthalmologi komunitas khususnya kegiatan kolaborasi dengan kegiatan Prolanis dan kegiatan Screening anak sekolah khususnya pada sekolah dengan akses yang jauh dari RSM.BM</p>	<p><b>Input</b> Jumlah kegiatan bimtek pengarusutamaan gender di unit layanan</p> <p>Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung implementasi pengarusutamaan gender</p> <p>Jumlah pengunjung yang dibantu dalam booking online</p> <p>Jumlah kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender pada penerima layanan</p> <p>Jumlah kegiatan ophthalmologi komunitas prolanis</p> <p>Jumlah kegiatan ophthalmologi komunitas screening anak sekolah</p>	<p><b>Indikator Kinerja Program :</b> Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit 82 nilai</p> <p><b>Target Kinerja Program (Capaian Program):</b> 82 Nilai</p> <p><b>Indikator Kinerja Kegiatan :</b> Indeks Kepuasan Masyarakat di RS Mata Bali Mandara</p> <p><b>Target Kegiatan :</b> 82 Nilai</p> <p><b>Indikator Kinerja Sub Kegiatan (Output) :</b> Jumlah unit yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang responsif gender</p> <p><b>Target Sub Kegiatan :</b> 1 Unit Kerja yang responsif gender</p>
Dalam Gedung	Luar Gedung																										
2021																											
L: 19547 kunjungan	L : 909 kunjungan																										
P : 14928 kunjungan	P: 721 kunjungan																										
2022																											
L : 22700 kunjungan	L : 2496 kunjungan																										
P : 18536 kunjungan	P : 2307 kunjungan																										
2023																											
L: 23797 kunjungan	L : 4114 kunjungan																										
P : 20492 kunjungan	P : 3953 kunjungan																										



						Melaksanakan evaluasi penerapan penggarutamaan gender dengan target zero komplain implementasi penggarutamaan gender	Tindak lanjut komplain masyarakat terhadap tidak terimplementasinya penggarutamaan gender  <b>Output</b>  Meningkatnya Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

Bali, Pebruari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**DIREKTUR**  
**dr. Ni Made Suryanadi Sp.M**  
 Pembina Utama Muda (V/c)  
 NIP. 19711005 200003 2 007



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER**  
(*GENDER BUDGET STATEMENT*)

SKPD : RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI  
TAHUN ANGGARAN : 2025

<b>URUSAN</b>	Kesehatan
<b>PROGRAM</b>	1.02.01 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
<b>KEGIATAN</b>	1.02.01.1.10 Peningkatan Pelayanan BLUD
<b>SUB KEGIATAN</b>	1.02.01.1.10.01 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
<b>OUTPUT SUB KEGIATAN</b>	Jumlah unit yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang responsif gender

**ANALISIS SITUASI**

**1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)**

Jumlah Penerima Layanan (kunjungan) di RSM.BM

TAHUN	DALAM GEDUNG		LUAR GEDUNG	
	L	P	L	P
2021	19547	14928	909	721
2022	22700	18536	2496	2307
2023	23797	20492	4114	3953

Jumlah Kunjungan Lansia di Tahun 2023 adalah 17515 ( 40% dari Total kunjungan di RSM.BM ) terdiri dari L: 8000 kunjung, P: 9.515 kunjungan ; Sedangkan 7% pengunjung (3124 pengunjung; L: 1.396 kunjungan dan P: 1738 kunjungan ) adalah anak anak.

Pandemi Covid-19, kemajuan teknologi telah mengubah perilaku anak anak dan ada kecenderungan anak anak beraktivitas yang berlebihan di depan layar yang memicu kelainan refraksi pada anak dan ada trend peningkatan kunjungan anak anak akibat kelaianan refraksi di rumah sakit

Peningkatan angka harapan hidup, pola hidup dan adanya penyakit degeneratif meningkatkan resiko terjadinya kelainan mata pada lansia,

**2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender**

**a. Faktor Kesenjangan**

Akses :

Ketergantungan pada keluarga khususnya bagi pengunjung lansia dan anak anak mengurangi akses ke tempat layanan

Partisipasi :

Tidak semua pemberi layanan serta penerima layanan (pasien/pengantar) paham dan memiliki persepsi dan perilaku yang sama tentang penggarusutamaan gender

Kontrol :

Meskipun RSM.BM telah mengimplementasikan penggarusutamaan gender akan tetapi belum dilaksanakan evaluasi implementasi penggarusutamaan gender dalam aktivitas pelayanan

Manfaat :

Lansia dengan keterbatasan pengetahuan terkait digitalisasi layanan belum dapat memanfaatkan layanan booking online

**b. Penyebab Internal**

1. Masih kurangnya pemahaman pemberi layanan tentang penggarusutamaan gender
2. Saat ini rumah sakit telah memiliki beberapa fasilitas pelayanan publik yang ramah lansia dan anak tetapi perlu lebih dioptimalkan
3. Rumah Sakit belum melakukan sosialisasi tentang implementasi penggarusutamaan gender pada penerima layanan

**c. Penyebab Eksternal**

1. Masih kurang tersosialisasinya penggarustamaan gender pada penerima layanan
2. Gap pengetahuan terkait teknologi yang dialami lansia
3. Adanya ketergantungan dari Lansia dan anak anak kepada anggota keluarganya untuk dapat berkunjung ke RSM.BM



	<p><b>d. Rencana Aksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan teknis pengarusutamaan gender pada unit layanan</li> <li>2. Menyediakan sarana dan prasarana standar mendukung implementasi pengarusutamaan gender</li> <li>3. Menyediakan layanan "booking assistant" bagi pengunjung yang tidak memiliki akses khususnya lansia</li> <li>4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender pada penerima layanan setiap dua bulan sekali pada kegiatan rutin smart Friday atau media sosial secara bergantian</li> <li>5. Mengoptimalkan kegiatan Ophthalmologi komunitas khususnya kegiatan kolaborasi dengan kegiatan Prolanis dan kegiatan Screening anak sekolah khususnya pada sekolah dengan akses yang jauh dari RSM.BM</li> <li>6. Melaksanakan evaluasi penerapan pengarusutamaan gender dengan target zero complain implementasi pengarusutamaan gender</li> </ol>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b></p> <p><b>Input</b></p> <p>Jumlah kegiatan bimtek pengarusutamaan gender di unit layanan</p> <p>Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung implementasi pengarusutamaan gender</p> <p>Jumlah pengunjung yang dibantu dalam booking online</p> <p>Jumlah kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender pada penerima layanan</p> <p>Jumlah kegiatan ophthalmologi komunitas prolanis</p> <p>Jumlah kegiatan ophthalmologi komunitas screening anak sekolah</p> <p>Tindak lanjut complain masyarakat terhadap tidak terimplementasinya pengarusutamaan gender</p> <p><b>Output</b></p> <p>Meningkatnya Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara</p>		
	<p><b>2. Indikator dan Target Kinerja</b></p> <p>a. Indikator Kinerja Program :</p> <p>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan di BLUD</p> <p>b. Target Kinerja Program (Capaian Program) : 82 Nilai</p> <p>c. Indikator Kinerja Kegiatan :</p> <p>Indeks Kepuasan Masyarakat di RS Mata Bali Mandara</p> <p>d. Target Kegiatan : 82 Nilai</p> <p>e. Indikator Kinerja Sub Kegiatan (Output) :</p> <p>Jumlah unit yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD responsif gender</p> <p>f. Target Sub Kegiatan : 1 Unit Kerja responsif gender</p>		
<b>JUMLAH ANGGARAN SUB KEGIATAN</b>	Rp90.000.000.000,00		
	Sub Kegiatan	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	
		Masukan	Rp90.000.000.000,00
		Keluaran	82 Nilai
		Hasil	1 Unit Kerja responsif gender

Bali, Pebruari 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**DIREKTUR**  
**dr. Ni Made Suryanadi Sp.M**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19711005 200003 2 007



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

